

Hasil Wawancara Mendalam Dengan Informan 1 (HSE Manager)

No	Pertanyaan	Jawaban
(1)	(2)	(3)
1	Apakah anda pernah mendengar / mengetahui tentang <i>Permit to Work System</i> atau sistem izin kerja?	Pernah
2	Apa yang anda ketahui tentang sistem izin kerja/ <i>Permit to Work System</i> ?	<i>Permit to Work System</i> adalah semacam persyaratan administratif yang wajib dipenuhi sebelum melakukan pekerjaan baru, didalamnya terdapat jenis pekerjaan, batas waktu ya minimal 7 hari tergantung dari tingkat bahayanya. Semakin tinggi tingkat bahaya pekerjaan tersebut maka semakin pendek waktu nya
3	Apakah anda melakukan pelatihan tentang izin kerja pada karyawan dan kontraktor/pelaksana ?	Pasti, jadi sebelum memberlakukan sistem atau peraturan baru kita selalu mengadakan sosialisasi atau memberikan informasi mengenai <i>permit</i> kepada <i>subcon – subcon</i> , kepada tim konstruksi atau pihak-pihak yang akan berkaitan dengan pekerjaan tersebut. Sosialisasi ini kita lakukan pada saat <i>weekly meeting</i> setiap jumat, bisa saat <i>tool box meeting</i> dan kegiatan kegiatan internal lainnya.
4	Bagaimana prosedur dalam pembuatan PTW?	Jadi, <i>form</i> sudah ada. Kemudian dari pihak konstruksi harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang ada didalam <i>permit</i> tersebut. Tergantung dari jenis pekerjaannya apakah pekerjaan itu merupakan pekerjaan diketinggian, pekerjaan panas ataupun pekerjaan penggalian. Setelah prsyarat dilengkapi maka pemohon <i>permit</i> tersebut harus

	Pertanyaan	Jawaban
		mendapatkan pengesahan kepada yang berkewenangan didalamnya seperti disahkan oleh saya, <i>deputy manager</i> dan tentunya sudah di sahkan oleh <i>safety officer</i> yang ada ditempat beserta <i>site engineering</i> pekerjaan tersebut.
5	Apakah peranan anda dalam PTW?	Peranan saya didalam <i>permit</i> ini hanya memantau, memastikan apakah <i>permit</i> tersebut sudah dilengkapi persyaratannya, memantau JSA, memberikan masukan – masukan apabila ada kekurangan atau kesalahan didalam <i>permit</i> tersebut.
6	Siapa saja yang terlibat didalam PTW?	Yang terlibat didalam <i>permit</i> ini tentu banyak ya, didalamnya terdapat divisi konstruksi seperti <i>site engineering</i> , <i>site manager</i> dan pelaksana. Untuk tim HSE sendiri ada <i>safety officer</i> dilapangan, ada <i>deputy manager</i> baik di CP101 maupun CP102 dan ada saya selaku HSE Manager.
7	Apakah dalam pelaksanaan PTW selama ini, pernah menemukan masalah? (bagaimana menanggulangi masalah tersebut?)	Pernah, masalah yang ada di proyek ini tentu banyak. Masalah <i>permit</i> sendiri ini biasanya kendalanya pada proses perpanjangan ya. Ini biasanya <i>site engineering</i> nya lupa kalau masa berlaku permitnya sudah habis. Kalau sudah habis ya pekerjaan tidak boleh dilanjutkan, untuk itu sebelum masa berlaku <i>permit</i> nya habis harus diperpanjang dulu supaya aktivitas kerja tetap berjalan. Dan untuk masalah kelengkapan surat izin kerja ini biasanya blm dilengkapi sepenuhnya jadi, kita tidak bisa memberikan izin kerja kalau persyaratannya belum lengkap. Untuk itu harus dilengkapi dulu persyaratannya baru diajukan ke kami dan kami bisa memberikan izin kerja kepada pemohon.

No	Pertanyaan	Jawaban
8	Bagaimana menurut anda mengenai <i>Permit to Work System</i> yang ada di perusahaan?	Sejauh ini sudah relatif cukup baik karena memandang <i>permit</i> ini belum terlalu lama diberlakukan sistemnya ya. Dan sejauh ini sudah berjalan dan sudah disosialisasikan. Tinggal bagaimana meningkatkan agar sistem ini menjadi lebih baik.
Tahap Persiapan		
9	Bagaimana koordinasi dalam pembuatan izin kerja?	Sebelum <i>permit</i> itu diajukan, diadakan pertemuan antara pemohon izin kerja kepada tim HSE untuk mengecek persyaratan izin kerja apakah sudah lengkap atau belum. Persyaratan ini disesuaikan dengan jenis pekerjaannya dan tingkat bahayanya untuk itu diperluka JSA. Apabila persyaratan sudah terpenuhi maka dilanjutkan sosialisasi izin kerja baru kepada para pekerja melalui <i>tool box meeting</i> dan pada saat pergantian <i>shift</i> kerja.
10	Bagaimanakah tahap perencanaan dalam pembuatan izin kerja? apa saja yang termasuk didalam perencanaan?	Jadi begini untuk tahap perencanaannya yang penting adalah penilaian bahaya dari aktivitas pekerjaan itu tersebut. Apakah penilaian bahaya tersebut menggunakan JSA atau menggunakan HIRARC, sebenarnya prinsipnya sama saja. Setelah penilaian bahaya tentu persyaratan yang lain harus segera dilengkapi ya, seperti SIA dan SIO nya apabila pekerjaan menggunakan alat berat. Setelah itu, apabila semua persyaratan sudah terpenuhi maka akan mendapatkan pengesahan dari yang berwenang
11	Bagaimanakah proses penyusunan penilaian bahaya pada aktivitas kerja yang akan dilakukan?	Kita menggunakan penilaian bahaya JSA atau HIRARC. Selain proses penilaian bahaya tersebut tidak semata-mata mengandalkan JSA tersebut, kita harus pastikan apakah pekerja sudah berkompetensi untuk melakukan pekerjaan dan perizinannya.

No	Pertanyaan	Jawaban
12	Apa saja tipe/kategori kerja yang harus memiliki izin kerja?	PT. TWJO ini banyak sekali ya jenis pekerjaannya mulai dari pekerjaan panas (<i>hot work</i>) seperti pengelasan, pekerjaan yang menggunakan api. Ada pekerjaan diketinggian ya karena kita kan proyek MRT proyek membangun jalanan untuk monorail jadi didominasi dengan (<i>working at height</i>). Selain itu juga ada pekerjaan penggalian saat akan memasang <i>pile</i> didalam tanah.
13	Bagaimanakah proses isolasi yang terdapat pada sistem izin kerja?	Untuk proses isolasi ini biasanya pekerjaan yang menggunakan tenaga listrik, ini perlu diisolasi ya dan proses isolasinya sudah cukup baik hanya saja isolasi ini terkadang tanda pemaangannya hilang, kuncinya hilang padahal itu adalah identitas daripada isolasi itu sendiri dan seharusnya tidak terjadi.
14	Apa saja tindakan pencegahan yang dilakukan dalam persiapan pembuatan <i>permit</i> ?	Tindakan pencegahan yang dilakukan oleh kami sendiri yaitu selalu menjaga keamanan saat bekerja, baik keamanan dari pekerja itu sendiri maupun keamanan lingkungan pekerjaan juga keamanan peralatan kerja. Sebelum melaksanakan pekerjaan kita selalu periksa kembali surat izinnya, apakah sudah lengkap persyaratannya atau belum.
15	Apakah ada pengukuran gas/ <i>Gas Testing</i> pada tahap persiapan <i>Permit</i> ? Pekerjaan apa saja yang membutuhkan pengukuran gas?	Tentu ada kalau masalah pengukuran gas itu TWJO selalu melakukan tes gas secara rutin. Biasanya dilakukan 1 bulan sekali baik di <i>under JORR</i> (Jakarta Outer Ring Road) , di aspol (asrama polisi), di <i>admin building</i> , di fatmawati dan di cinere. Itu untuk pengukuran gas dari bagian <i>enviro</i> dan kita juga melakukan tes gas khusus ya apabila ada pekerjaan penggalian, pekerjaan yang kadar oksigennya kecil dan harus dipantau terus kadar oksigennya.

No	Pertanyaan	Jawaban
16	Siapakah yang berkewenangan dalam mengesahkan/menandatangani surat izin kerja tersebut?	Yang berkewenangan dalam mengesahkan <i>permit</i> tersebut adalah <i>supervisor/site engineering</i> yang bertanggung jawab dalam pekerjaan tersebut, HSE dari <i>subcon</i> tersebut, <i>safety officer</i> yang berada di lokasi tersebut, <i>deputy manager</i> atau saya sendiri selaku HSE Manager.
Tahap Proses		
17	Apakah surat izin tersebut ditampilkan di area kerja?	Sebenarnya begini, <i>permit</i> itu wajib ditampilkan di lokasi kerja, dipajang di <i>mainboard</i> . Namun lokasi kerja kita yang tidak selalu menentu dan berubah-ubah dikarenakan proyek kita ini proyek besar yang juga hampir bercampur dengan aktivitas luar. Untuk itu perlu rekayasa - rekayasa agar pekerjaan dapat dilakukan semaksimal mungkin. Maka itu, setiap <i>supervisor</i> dan <i>Safety Officer</i> yang berada di lapangan harus memiliki surat izin kerja tersebut dan dimasukkan ke dalam map.
18	Bagaimanakah surat izin kerja tersebut dapat diketahui oleh semua pihak yang bersangkutan?	Surat izin kerja ini hanya diketahui oleh <i>supervisor</i> keatas, yang dalam arti yang mengetahui <i>permit</i> ini hanya <i>supervisor/site engineering</i> , tim HSE baik <i>subcon</i> maupun <i>main contractor</i> melalui internal <i>meeting</i> pada saat akan melakukan pengajuan <i>permit</i> pertama kali. Untuk <i>supervisor</i> kebawah tidak mengetahui mengenai <i>permit</i> tersebut, hanya mengetahui apa saja pekerjaan yang akan dilakukan, potensi bahaya yang mungkin terjadi. Untuk sosialisasi ke pekerja bisa dilakukan pada saat pergantian <i>shift</i> , saat <i>toolbox meeting</i> dan pada saat SMT (<i>safety morning talk</i>) ya.

No	Pertanyaan	Jawaban
19	Bagaimanakah memastikan bahwa pekerjaan tersebut aman dan dapat dilakukan aktivitas kerja?	Kita melakukan <i>safety patrol</i> yang dilakukan setiap hari oleh <i>safety officer</i> yang ada dilapangan, setiap hari itu juga setiap <i>safety officer</i> tersebut memberikan laporan kepada saya, kepada <i>deputy manager</i> . <i>Safety patrol</i> juga dilakukan oleh saya, <i>daputy manager</i> beserta tim HSE lainnya yang di namakan <i>joint internal inspection</i> . Ji kita lakukan setiap hari senin dan selasa, hanya saja hari selasa bersama konsultan dari JMCMC dan pada hari itu pasti banyak temuan-temuan yang harus diperbaiki.
20	Apakah pekerjaan dapat dihentikan secara mendadak? Keadaan seperti apa yang mengharuskan aktivitas pekerjaan di hentikan?	Oh itu banyak sekali ya, di lapangan pasti banyak keadaan – keadaan yang memaksa kita untuk memberhentikan pekerjaan, contohnya seperti di ketinggian pekerja tidak menggunakan APD lengkap terutama <i>full body harness</i> , <i>driver</i> alat berat dan alat berat tersebut yang belum memenuhi persyaratan. Selain itu apabila terdapat masalah saat melakukan <i>stressing</i> dan <i>errection</i> , pekerjaan tersebut merupakan pekerjaan yang rumit, karena kita harus menaikkan <i>gidder box</i> dan posisinya di tengah jalan besar, jalanan raya untuk itu pekerjaan ini harus dilakukan secara bertahap dan memakan waktu yang lama sehingga bisa sewaktu-waktu dihentikan lalu dilanjutkan kembali tergantung dari situasi dan cuaca ya pastinya. Pemasangan ini biasanya dilakukan malam hari ya, jadi aktivitas jalan raya tidak terlalu padat dan tidak dapat dilakukan apabila sedang hujan deras.
21	Bagaimana cara memberikan informasi mengenai aktivitas kerja maupun surat izin kerja apabila terdapat	Komunikasi yang baik dapat membantu kita berkoordinasi mengenai pekerjaan seperti ini ya, kita punya grup <i>whatsup</i> yang setiap hari setiap saat selalu berkoordinasi mengenai pekerjaan. Terlepas dari itu, kita selalu melakukan <i>toolbox meeting</i> disitulah gunanya untuk

No	Pertanyaan	Jawaban
	pergantian <i>shift</i> ?	memberikan arahan, peringatan, sarana komunikasi apabila akan memulai pekerjaan. <i>Toolbox</i> ini sendiri dilakukan setiap hari, dua kali pada <i>shift</i> pagi dan <i>shift</i> malam.
22	Bagaimanakah tindakan yang dilakukan apabila terjadi keadaan darurat di area kerja?	<i>Safety officer</i> yang berada dilapangan menghubungi nomor-nomor darurat yang sudah dipasangkan di area kerja. Bisa menghubungi saya, menghubungi <i>deputy manager</i> , ambulance atau pemadam kebakaran apabila terjadi kebakaran. Dan yang pastinya pekerja harus di evakuasi terlebih dahulu. Koordinasi saat darurat ini penting sekali ya, mengingat lokasi kerja kita sangat luas, untuk itu dibuatlah nomor telpon darurat yang tersusun dengan baik.
23	Bagaimana pemantauan/pengawasan sistem surat izin kerja yang ada di perusahaan?	Pemantauan <i>permit</i> ini bisa dilakukan dengan adanya <i>safety patrol</i> yang sudah saya jelaskan tadi. Jadi selain untuk memastikan area kerja aman, <i>safety patrol</i> ini juga salah satu bentuk pengawasan kami selaku tim HSE dan mengecek keadaan dilapangan serta bukti-bukti dokumentasi mengenai izin kerja, izin beroperasi, izin mengendarai alat berat, izin mengenai aktivitas pekerjaan yang <i>risk-an</i> dan banyak lagi.
Tahap Penutupan		
24	Bagaimana proses pengembalian surat izin kerja dan pendokumentasian yang ada di perusahaan?	Pengembalian <i>permit</i> ini diserahkan kepada tim HSE, surat izinnya diberikan kepada tim HSE, dan dikelola oleh HSE <i>admin</i> dikumpulkan menjadi satu. Namun sebelum <i>permit</i> itu diserahkan pastikan lokasi kerja sudah aman.
25	Bagaimana proses perpanjangan <i>Permit</i> ?	Untuk masalah proses perpanjangan hampir sama seperti proses pengajuan <i>permit</i> . Dipastikan jenis pekerjaannya sama dan tidak ada yg berubah dari izin <i>permit</i> sebelumnya

No	Pertanyaan	Jawaban
		Apabila ada penambahan atau perubahan baik pekerja, jenis pekerjaan atau yang lainnya harap dikonfirmasi dulu kepada tim HSE setempat.
26	Bagaimanakah cara memastikan tempat yang telah selesai digunakan untuk aktivitas kerja sudah dalam kondisi aman?	Setelah aktivitas kerja itu selesai, area kerja diberikan proteksi yang mengelilingi area kerja tersebut, jadi dipastikan area tersebut sudah aman. Selain itu juga kami melakukan <i>safety patrol, joint internal</i> yang sudah saya jelaskan tadi
27	Bagaimanakah proses pembatalan atau pemeriksaan sistem perlindungan/isolasi setelah aktivitas pekerjaan telah selesai?	Isolasi ini di cabut atau ditiadakan apabila pekerjaan sudah selesai dilakukan. Tergantung dari jenis pekerjaan yang sedang dilaksanakan. Contohnya isolasi <i>ganset</i> apabila pekerjaan menggunakan sumber daya listrik, tempat <i>ganset</i> itu harus diisolasi agar tidak terkena bahan bahan yang membahayakan <i>ganset</i> tersebut seperti percikan api atau sumber api.
28	Bagaimana proses pengembalian peralatan kerja dan isolasi?	Peralatan kerja itu, yang saya ketahui pelaksana yang melakukan aktivitas kerja berkoordinasi dengan bagian mekanik untuk proses pinjamannya. Ada surat jalan pulang alat itu sendiri. Alat yang dipinjamkan dalam keadaan baik maka dipulangkan harus dalam keadaan baik juga, apabila alatnya rusak maka pihak pelaksana yang bertanggung jawab, kami tim HSE hanya memantau saja.
29	Bagaimana proses pendokumentasian surat izin kerja di perusahaan?	Dokumentasi <i>permit</i> ini dikelola oleh bagian arsip <i>main contractor</i> itu sendiri, dan diarsipkan secara keseluruhan dengan dokumen-dokumen konstruksi maupun divisi-divisi yang lain. Tapi untuk tim HSE nya sendiri juga membuat arsip sendiri untuk memudahkan tim HSE apabila ada inspeksi atau audit dadakan dari konsultan

Hasil Wawancara Mendalam Dengan Informan 2 (Deputy HSE Manager CP 101)

No	Pertanyaan	Jawaban
(1)	(2)	(3)
1	Apakah anda pernah mendengar / mengetahui tentang <i>Permit to Work System</i> atau sistem izin kerja?	Pernah
2	Apa yang anda ketahui tentang sistem izin kerja/ <i>Permit to Work System</i> ?	Yang saya ketahui masalah izin kerja adalah aturan yang berlaku untuk setiap perusahaan ataupun yang bergerak dibidang proyek atau dibidang lain lainnya membutuhkan seperti proses izin kerja. sistem izin kerja ini untuk mengetahui hasil pekerjaan dan pekerjaan tersebut legal atau tidak didalam suatu perusahaan ataupun didalam suatu proyek. Disini kita bicara masalah proyek mrt dan proyek mrt ini salah satunya memiliki <i>permit to work</i> ijin kerja, dan ijin kerja tersebut sifatnya mandatory dan harus, dan pada awalnya untuk menertibkan sistem ijin kerja ini tidak semudah dan harus di implementasikan dan harus disosialisasikan semuanya dan izin kerja tersebut apa saja, baru proses kerja yang seperti apa saja dan disosialisasikan
3	Apakah anda melakukan pelatihan tentang izin kerja pada karyawan dan kontraktor/pelaksana ?	Ya, kalau untuk pelatihan kita sudah kepada para SO (<i>safety officer</i>)/tim <i>officer</i> yang berhubungan dengan <i>permit to work</i> . Di tim HSE ya atau tim <i>safety</i> ya itu izin kerja yang bersifat mandatory berarti setiap <i>safety officer</i> ataupun tim HSE wajib memberikan atau memberikan aturan untuk izin kerja suatu pekerjaan atau item pekerjaan. Dan izin kerja itu

No	Pertanyaan	Jawaban
		kan terbagi beberapa izin kerja ya, ada izin kerja yang bersifat <i>cold wok permit</i> atau kerja dingin ya seperti pekerjaan pekerjaan contohnya yang ringan ringan yang tidak mengeluarkan api, baru pekerjaan hot work permit yaitu pekerjaan panas atau pekerjaan yang mengeluarkan api dan itu memerlukan <i>permit to work</i> izin kerja panas seperti pengelasan pemotongan ya yang menggunakan api dan juga material material yang digunakan untuk pekerjaan tersebut harus di isi di form, ada form nya <i>permit to work</i> nya jadi, disitu dibuat izin kerjanya berapa hari, seperti kerja panas ya biasanya tidak sifatnya sesuai dengan kondisi lapangan yang sifatnya sangat <i>crucial</i> sekali mungkin 1 hari perpanjang lagi tiap untuk pekerjaan panas. Tapi kalau pekerjaan tidak begitu berat bukan panas sifat perpanjangannya biasanya itu 7 hari atau 5 sampai 7 hari seperti itu
4	Bagaimana prosedur dalam pembuatan PTW?	Ya prosedur nya yaa jadi sudah kita sosialisasikan tadi mengenai formnya ya form work permitnya dari situ ya jadi prosesnya adalah pekerjaan yang akan di selesaikan pekerjaan itu ya, <i>subcon</i> ataupun <i>main contractor</i> sendiri itu dia harus membuatkan <i>job safety analysis</i> atau JSA ya. JSA itu sesuai dengan item permit yang dia minta, jadi mereka membuatkan JSA nya job safety analysis daripada pekerjaan itu, dari langkah kerjanya, baru potensi bahaya dan proteksinya, baru peralatan-peralatan yang mereka gunakan ya, setelah itu baru orang yang sah atau yang presented di lapangan tersebut yang bertanggung jawab di lokasi tersebut. Untuk memudahkan kita ambil contoh <i>subcon</i>, untuk <i>subcon</i> diajukan izin ke tim HSE ya contohnya membuat pekerjaan pengelasan, yang membuatkan izin kerjanya dari

No	Pertanyaan	Jawaban
		pelaksana, dari pelaksana atau <i>subcon</i>, biasanya kita disini masih diatasnya pelaksana ya. Pelaksana ini ya nanti menginstruksikan bagian <i>subcon</i>-nya untuk mendatangi pihak <i>safety</i> untuk membuatkan izin kerja, contohnya izin kerja panas seperti dia akan mengadakan pengelasan atau pemotongan nanti setelah di bandingkan dengan JSA kita kasih form dan formnya mereka isi dan nanti yang berhak di form JSAny itu adalah <i>safety</i> yang ada disitu, yang ada dilokasi tersebut baru supervisor yang mengajukan tandatangan dan berikut daripada <i>subcon</i>-nya itu sendiri dan disitu nanti ada juga di form itu pada lembar kedua terdapat berapa jumlah <i>main power</i>-nya terus kegiatan per hari nya nanti terlihat berapa main powenya, nanti kita untuk meng- <i>acc permit to work</i> ini kita harus benar-benar melihat alat kerja yang mereka gunakan apa saja, apa alat proteksi yang mereka sediakan baru siapa yang bertanggung jawab disitu, seperti itu. Jadi <i>permit to work</i> sudah dianggap sah apabila sudah ditandatangani oleh beberapa orang yang berkompeten tadi ya, dari <i>subcon</i>, dari supervisor, dan tim HSE yang ada dilokasi tersebut. Jadi karena yang berkuat dilokasi tersebut, dan <i>permit to work</i> itu sifatnya tidak, sifatnya mandatory tetapi dia itu tidak baku yang artinya masih bisa diperbaiki atau diubah sesuai dengan kebutuhan daripada pekerjaan dilapangan tersebut.
5	Apakah peranan anda dalam PTW?	Jadi, peranan saya terhadap <i>permit to work</i>. Jadi saya melihat dan membaca daripada hasil JSA nya, baru merevisi apabila ada kekurangan daripada penjelasan JSA tersebut didalam form. <i>Permit to work</i> kan didalamnya ada beberapa langkah kerja mereka, baru proteksinya.

No	Pertanyaan	Jawaban
		Jadi saya akan melihat akan saya baca seperti apa metode kerja, alat- alat apa dan alatnya berapa, jumlah pekerjanya berapa dan pekerja kerja dari jam berapa sampai jam berapa, kira kira bekerja dari jam 8 pagi sampai jam 5 sore apabila mereka nanti malamnya akan ada pekerjaan lagi maka mereka wajib melapor, jadi maksudnya dia <i>overtime</i> jadi work permitnya ada perpanjangan meskipun waktunya 7 hari tapi dicantumkan bahwa pekerjaan dilaksanakan jam 8 sampai jam 5 sore, kesannya harus mendatangi <i>safety officer</i> setempat memberitahukan bahwa akan ada pekerjaan nanti akan di cantumkan di keterangan formnya.
6	Siapa saja yang terlibat didalam PTW?	Yang terlibat didalam permit adalah pelaksana yang berada di lokasi tersebut, <i>site engineering, safety</i> yang ada dilokasi tersebut, HSE <i>subcon</i> dan <i>deputy manager</i> HSE atau <i>manager</i> HSE
7	Apakah dalam pelaksanaan PTW selama ini, pernah menemukan masalah? (bagaimana menanggulangi masalah tersebut?)	Kalau masalah banyak, artinya pada <i>permit to work</i> masalahnya adalah izin kerja yang diajukan 7 hari itu mereka perpanjangannya itu kadang – kadang mereka lupa itu masalahnya yang pertama. Yang kedua kadang-kadang pelaksana itu ataupun <i>supervisor</i> , ataupun mandoran atau <i>subcon</i> itu <i>permit to work</i> beranggapan pekerjaan tanpa <i>permit to work</i> itu tidak apa apa. Padahal mereka tidak menyadari bahwa itu adalah kelengkapan yang harus ada apabila terjadi suatu accident atau fatality. Itu adalah masalah-masalah yang ada di <i>permit to work</i> , tapi pada dasarnya bahwa <i>permit to work</i> adalah wajib. Untuk implentasinya tidak semudah itu ya perlu penyempurnaan dan revisi dan revisi lagi

No	Pertanyaan	Jawaban
8	Bagaimana menurut anda mengenai <i>Permit to Work System</i> yang ada di perusahaan?	Jadi, <i>permit to work</i> yang ada di perusahaan ini kan dari berjalannya proyek ini dari 2014 baru tersosialisasi sekitar pertengahan 2015 ya, dan syukur sudah berjalan sekarang tetapi itu masih berjalan di CP101, di CP102 belum berjalan dikarenakan itu yang saya katakan tadi bahwa untuk mensosialisasikan ini butuh waktu, mungkin di 102 sosialisasinya belum bagus dan belum berjalan kemudian kepedulian pelaksana terhadap <i>permit to work</i> nya masih kurang, itulah kekurangan daripada TWJO ya tetapi kita masih bisa menutupi <i>permit to work</i> -nya dan berjalan di CP101 <i>permit to work</i> -nya dan itu sifatnya mandatory dan tidak bisa ditawar artinya harus wajib melaporkan secara lisan dan tertulis
Tahap Persiapan		
9	Bagaimana koordinasi dalam pembuatan izin kerja?	Sama ya seperti yang saya bilang tadi dalam prosedur pembuatan permit yaitu melakukan koordinasi atau pertemuan sebelum permit itu disahkan, <i>supervisor</i> atau mandor atau <i>subcon</i> atau pelaksana ya mendatangi kantor kami hse untuk melakukan pengecekan JSA
10	Bagaimanakah tahap perencanaan dalam pembuatan izin kerja? apa saja yang termasuk didalam perencanaan?	Itu yang saya bilang tadi bahwa perencanaan pembuatan permit pada dasarnya yang dibutuhkan adalah JSA ya, JSA itu sudah mewakili atau menjelaskan item pekerjaan itu, langkah kerjanya baru potensi bahaya dan proteksinya dan jadi kita bisa tau bahwa JSA itu sudah tertera bahwa pekerjaannya seperti ini, bahaya nya seperti ini dan jadi di form permit to work ini sudah bisa kita bikin atau sudah bisa kita buat bahwa dengan alat ini maka bahayanya ini, seperti ini kekurangannya begini dan alat-alat yang digunakan sudah memenuhi standar K3 atau belum. Tapi didalam permit to work ini apabila ada kekurangan

No	Pertanyaan	Jawaban
		wajib dilengkapi dulu ya, dirapihkan dulu baru kita kasih yang artinya permit ini ditandatangani dan dapat digunakan tapi dengan catatan artinya ada hal-hal yang perlu di ingatkan kepada penerima izin kerja tersebut. Contohnya pengelasan, harap disediakan alat pemadam api ringan yaitu contoh kecilnya. Jadi perencanaannya simpel saja, JSA adalah daftar pengajuan daripada <i>permit to work</i> .
11	Bagaimanakah proses penyusunan penilaian bahaya pada aktivitas kerja yang akan dilakukan?	Penilaian bahaya dengan menggunakan JSA seperti yang saya bilang tadi diatas
12	Apa saja tipe/kategori kerja yang harus memiliki izin kerja?	Untuk izin kerja itu ada beberapa ya seperti izin pekerjaan dingin, panas ataupun <i>hot work permit</i> , <i>cold work permit</i> , <i>dig work permit</i> yaitu izin pekerjaan gali, kalau <i>confident space work permit</i> ya baru pekerjaan disini kita pekerjaan ketinggian ya, jadi aaaa apa namanya kita pekerjaan <i>working at height work permit</i>
13	Bagaimanakah proses isolasi yang terdapat pada sistem izin kerja?	Pada <i>permit to work</i> proses isolasi dapat dilakukan dari internal ataupun dari pelaksana itu sendiri, atau contohnya gini kita memberi izin kerja dan sifat pekerjaannya itu sah dan dengan disahkannya izin kerja tersebut sudah pasti mereka memiliki isolasi atau proteksinya tersendiri.
14	Apa saja tindakan pencegahan yang dilakukan dalam persiapan pembuatan <i>permit</i> ?	Tindakan pencegahan yang dilakukan di perusahaan ini meliputi pengecekan JSA yang di ajukan pada saat permohonan permit, mengecek kembali apakah ada kekurangan dan perbaikan perbaikan, lalu penggunaan APD ya itu wajib serta penggunaan-penggunaan APD

No	Pertanyaan	Jawaban
		khusus contohnya pada pekerjaan-pekerjaan ketinggian, penggunaan sarung tangan khusus apabila melakukan pengelasan dan saya ambil contoh apabila melakukan pengelasan, di lokasi tersebut disediakan APAR
15	Apakah ada pengukuran gas/ <i>Gas Testing</i> pada tahap persiapan <i>Permit</i> ? Pekerjaan apa saja yang membutuhkan pengukuran gas?	Jadi gini, sebelum melakukan izin kerja harus jelas pekerjaan apa saja yang dilakukan. Salah satu contoh dia akan melakukan pengelasan yang sifat kabel gasnya tinggi dan disitu juga dilampirkan form gas test ya, wajib melampirkan form gas testnya di permit to worknya itu dan sifatnya itu di cek ada yang lima menit ada yang 15 menit. Dan itu wajib melakukan gas test sebelum melakukan pekerjaan alat yang sifatnya pengelasan, pemotongan atau yang mengeluarkan api. Di lapangan apabila pekerjaan yang menggunakan gas kandungan tinggi wajib menggunakan <i>gas test</i> dan tabel.
16	Siapakah yang berkewenangan dalam mengesahkan/menandatangani surat izin kerja tersebut?	Di izin kerja tersebut itu yang menandatangani yang sah disitu ada 3 ya, jadi itu yang pertama adalah <i>supervisor</i> yang berada di lokasi tersebut, <i>safety</i> yang berada di lokasi tersebut dan si penerima izin kerja
Tahap Proses		
17	Apakah surat izin tersebut ditampilkan di area kerja?	Jadi izin kerja tersebut bisa ditampilkan kalau ada <i>information board</i> atau papan informasi ya jadi bisa ditempel dan diplastikin dan yang berada di tempat kita ini proyek yang sifatnya selesai tutup jalan dan berpindah pindah maka surat izin kerja tersebut dibawa di map, karena suatu saat ada tim audit, <i>manager</i> konstruksi, konsultan atau siapa saja yang

No	Pertanyaan	Jawaban
		meng audit dan <i>permit</i> itu sudah ada.
18	Bagaimanakah surat izin kerja tersebut dapat diketahui oleh semua pihak yang bersangkutan?	Jadi sebenarnya begini, jadi izin kerja sudah disosialisasi jadi semua bagian – bagian nya atau tim – tim yang ada di proyek ini seperti tim <i>survey</i> , pelaksana, tim mekanik, <i>engineer</i> jadi mereka tau melalui sosialisasi tersebut.
19	Bagaimanakah memastikan bahwa pekerjaan tersebut aman dan dapat dilakukan aktivitas kerja?	Jadi kita bisa memastikan aman itu dari izin kerjanya, jadi di dalam izin kerja kita sudah tau JSA nya, jenis pekerjaan yang akan dilakukan, contohnya pengelasan, untuk supaya aman dari langkah kerja tersebut maka kta sudah menemukan proteksi yang aman, jadi apa yang sudah ditulis di <i>permit</i> dilaksanakan atau tidak dan memastikan pekerjaan tersebut aman dan dapat dilakukan aktivitas pekerjaan.
20	Apakah pekerjaan dapat dihentikan secara mendadak? Keadaan seperti apa yang mengharuskan aktivitas pekerjaan di hentikan?	Kalo saya pekerjaan di proyek ini ada yang diberhentikan secara mendadak ya contohnya, <i>working at height</i> ya jadi pekerja diketinggian tidak menggunakan <i>full body harness</i> , baru disini pekerjaan panas atau pengelasan tidak menggunakan kedok las, sarung tangan. Dari alat yang mereka gunakan sampai PPE (<i>Personal Protect Equipment</i>) yang tidak sesuai dengan standar kita wajib menghentikan pekerjaan tersebut. Untuk alat berat seperti <i>excavator</i> , <i>crane</i> dan lain lainnya kita harus melihat SIA dan SIO nya apakah sudah lengkap atau belum dan jangan lupa masa berlakunya, <i>safety device</i> nya. Kalau ini sudah semua lengkap silahkan berjalan, kalau belum mohon maaf kita tidak dapat mengizinkan dilakukannya pekerjaan dan semua itu tersebut akan terlampir di <i>checklist</i> .

No	Pertanyaan	Jawaban
21	Bagaimana cara memberikan informasi mengenai aktivitas kerja maupun surat izin kerja apabila terdapat pergantian <i>shift</i> ?	Jadi kalau yang sedang berjalan ini, admin selalu memonitor izin kerja siapa saja yang sudah mati, yang harus diperpanjang dan diinformasikan kepada <i>safety officer</i> pada saat memulai <i>shift</i> atau <i>pergantian shift</i> .
22	Bagaimanakah tindakan yang dilakukan apabila terjadi keadaan darurat di area kerja?	Jadi begini, untuk tindakan darurat seperti kecelakaan kerja, kebakaran dan sebagainya kita sudah memasang nomor telpon darurat HSE <i>Manager</i> , <i>Deputy Manager</i> , nomor ambulance dan nomor pemadam kebakaran yang terorganisir di setiap tempat kerja. Jadi yang berada di lokasi kerja bisa menghubungi kami atau <i>safety officer</i> yang berada di lapangan. Semua sudah terkoordinasi dengan baik.
23	Bagaimana pemantauan/pengawasan sistem surat izin kerja yang ada di perusahaan?	Ini yang jadi kendala pengawasan didalam implementasi <i>permit to work</i> , jadi kadang kadang para <i>supervisor</i> atau yang bertanggung jawab di lokasi tersebut itu, jadi pengendaliannya itu semestinya supervisornya yang berburu untuk perpanjangan permit ataupun pembuatan permit kepada tim safety, tetapi kami dari tim HSE/ <i>safety</i> ya tidak bosan untuk mengingatkan kepada para supervisor, pelaksana, subcon atau mandoran untuk membuat permit to work karena sifatnya hanya mengingatkan jadi apa permit to work ini, apabila terjadi suatu hal hal yang bersifat seperti <i>accident</i> , seperti <i>fatality</i> , kita jangan sampai terjadi <i>fatality</i> . Jadi apabila ada <i>fatality</i> atau <i>accident</i> ya apabila telah terdapat <i>permit to work</i> ya sudah dapat pegangan. Jadi kerja itu sah dan legal.

No	Pertanyaan	Jawaban
Tahap Penutupan		
24	Bagaimana proses pengembalian surat izin kerja dan pendokumentasian yang ada di perusahaan?	Pengembaliannya seperti ini, jadi sudah <i>expired</i> dikembalikan ke admin HSE nanti admin memberikan surat izin yang terbaru/ ter <i>update</i> nanti akan dikumpulkan dan akan menjadi rekam jejak dan kronologis kejadian-kejadian dan ada rekapitulasi. Bahwa surat izin di dokumentasikan oleh pihak admin HSE, masing masing memiliki kopiannya baik pelaksana, <i>subcon</i> maupun tim HSE itu sendiri.
25	Bagaimana proses perpanjangan <i>Permit</i> ?	Prosesnya mudah, dari <i>permit</i> yang diajukan tersebut contohnya, pekerjaan panas yang memiliki jangka waktu lebih sedikit dibanding pekerjaan lain. Satu hari sebelum <i>permit</i> tersebut <i>expired</i> harus sudah diajukan, jadi bukan pada saat tanggal <i>expired</i> diajukan karena pekerjaan tersebut sudah berlangsung. Apabila pekerjaan tersebut sudah selesai <i>permit</i> harus dikembalikan juga.
26	Bagaimanakah cara memastikan tempat yang telah selesai digunakan untuk aktivitas kerja sudah dalam kondisi aman?	Jadi begini, biasanya aktivitas kerja sudah selesai diberikan rambu atau proteksi dengan pemasangan <i>barrier</i> , tim HSE pun selalu mengadakan <i>joint inspection</i> yang dilakukan selama satu minggu sekali yaitu inspeksi bersama dan memastikan bahwa lokasi yang telah selesai melakukan aktivitas aman.
27	Bagaimanakah proses pembatalan atau pemeriksaan sistem perlindungan/isolasi setelah aktivitas pekerjaan telah selesai?	Kalau masalah ini tergantung dari jenis pekerjaannya ya, pembatalan isolasi ini biasanya dilakukan apabila pekerjaan menggunakan api ya, seperti pengelasan itu kita harus sedia sistem isolasi pencegahan kebakaran. Biasanya dilakukan pembatalan apabila pekerjaan sudah mau selesai jadi nanti masalah surat izin kerjanya jadi lebih mudah.

No	Pertanyaan	Jawaban
28	Bagaimana proses pengembalian peralatan kerja dan isolasi?	Jadi begini, setau saya yang berjalan sekarang dari bagian mekanik alat yang didatangkan dalam kondisi baik dan lengkap dan legal. Setelah selesai pekerjaan nanti bisa dikembalikan dan di cek harus dalam keadaan lengkap kembali bisa dikembalikan ke bagian pengadaan atau ke mekanik dan dibuatkan surat jalan pulang untuk alat tersebut. Apabila ada kekurangan atau kerusakan maka pihak yang memakai alat tersebut harus bertanggung jawab.
29	Bagaimana proses pendokumentasian surat izin kerja di perusahaan?	Jadi, surat izin kerja tersebut dikumpulkan ke <i>supervisor</i> dan lengkap, sudah di verifikasi juga lalu diserahkan kepada tim HSE dan diarsipkan di ruang HSE. Dan surat izin kerja tersebut boleh diperbanyak oleh <i>supervisor</i> atau <i>subcon</i> apabila suatu saat ada kegiatan audit internal maupun audit yang dilakukan oleh konsultan dari JMCMC.

Hasil Wawancara Mendalam Dengan Informan 3 (Safety Officer TWJO)

No	Pertanyaan	Jawaban
(1)	(2)	(3)
1	Apakah anda pernah mendengar / mengetahui tentang <i>Permit to Work System</i> atau sistem izin kerja?	Pernah
2	Apa yang anda ketahui tentang sistem izin kerja/ <i>Permit to Work System</i> ?	Sistem izin kerja itu dimana ada, dimana akan memulai aktivitas dan itu harus diutamakan dulu <i>work permit</i> -nya atau izin kerjanya karena itu menjadi standar operasional prosedur sebuah perusahaan.
3	Apakah anda melakukan pelatihan tentang izin kerja pada karyawan dan kontraktor/pelaksana ?	Pernah, karena kita disini sebagai klien TWJO setiap <i>subcon</i> harus bisa menjelaskan apa macam-macam <i>permit</i> yang dipakai di area <i>project</i> MRT ini dan bagaimana cara penyampaian dan bagaimana cara penulisannya.
4	Bagaimana prosedur dalam pembuatan PTW?	Prosedur pembuatan <i>permit</i> di area TWJO ini, dimulai dari yang menyiapkan form nya ini adalah TWJO, dimana kita sebagai <i>safety officer</i> di area lokasinya masing-masing memberlakukan tanda tangan, dan itu juga kita melihat dulu bagaimana area kerjanya dia. Apabila area kerjanya masih banyak kekurangan kita berhak untuk tidak menandatangani <i>permit</i> tersebut.
5	Apakah peranan anda dalam PTW?	Peranan kita sebagai <i>safety officer</i> , adalah dimana kita mengontrol, mengecek dimana masaberlaku <i>permit</i> itu sudah habis apa tidak, dimana JSA nya sudah sesuai dengan yang

No	Pertanyaan	Jawaban
		Ditentukan, dimana itu juga apa prosedur pekerjaannya, menganalisa semua pekerjaannya. Jadi, kontraktor yang sudah menerima <i>permit</i> dari kami sudah harus mengetahui dan memahami
6	Siapa saja yang terlibat didalam PTW?	Yang berhak menandatangani permit yang pertama dari pihak <i>subcon</i> adalah <i>site manager</i>-nya, kedua <i>supervisor</i> yang ada dilapangannya dan yang ketiga itu safety officer dari klien yang berada dilokasi tersebut.
7	Apakah dalam pelaksanaan PTW selama ini, pernah menemukan masalah? (bagaimana menanggulangi masalah tersebut?)	Kalau kendala dari saya selaku klien, kita Cuma komplain saja. Dimana ada sesuatu yang kita lihat sangat tidak pas maka kita sampaikan dan kita utarakan kepada pihak <i>subcon</i>. Dan apabila prosedurnya belum dilengkapi kita tidak dapat menandatangani itu. Tapi kalau prosedurnya sudah lengkap kita baru bisa menandatangani itu.
8	Bagaimana menurut anda mengenai <i>Permit to Work System</i> yang ada di perusahaan?	Untuk <i>work permit</i> yang di berlakukan di TWJO ini, kita memberlakukan cuma dua saja, izin kerja panas dan izin kerja dingin. Karena izin ruang terbatas atau <i>confident space</i> kita belum ada dan untuk penggalian kita belum memakainya. Jadi, penggalian kita masuknya ke izin kerja dingin. Sejauh ini permit sudah cukup baik.
Tahap Persiapan		
9	Bagaimana koordinasi dalam pembuatan izin kerja?	Persiapan dalam pembuatan izin kerja kita melakukan pengecekan area pada <i>subcon</i> bersama site manager <i>subcon</i>, HSE <i>subcon</i>. Dimana area kerja itu akan ada, alokasinya, berapa main power yang dipakainya, siapa penanggung jawab di lokasi tersebut apabila prosedur sudah sesuai baru kita memberikan tanda tangan, selain itu perlu sosialisasi kepada seluruh tim

No	Pertanyaan	Jawaban
		mengenai pekerjaan yang akan dilakukan.
10	Bagaimanakah tahap perencanaan dalam pembuatan izin kerja? apa saja yang termasuk didalam perencanaan?	Didalam surat izin kerja kita melampirkan planning dimana jenis kerja yang akan dilakukan serta berkas-berkas yang diajukan sudah mendapatkan persetujuan yang artinya sudah lengkap semua ya persyaratannya. Didalam surat izin kerja yaa dilampirkan lah JSA nya apabila JSA tersebut sudah memenuhi persyaratan ya boleh di tandatangani.
11	Bagaimanakah proses penyusunan penilaian bahaya pada aktivitas kerja yang akan dilakukan?	Untuk penilaian bahaya-nya kita disini melihat, ya kalau bekerja di ketinggian ada potensi terjatuh. Kalau bekerja di kedalaman ya, bisa terperosok. Jadi kita sesuaikan dulu jenis pekerjaanya, alat apa yang dipakai dan bahaya apa saja yang akan terjadi kita harus sudah memprediksi. Disini pembuatan penilaian bahaya dengan menggunakan JSA.
12	Apa saja tipe/kategori kerja yang harus memiliki izin kerja?	Kategori kerja yang diharuskan membuat <i>permit</i> diantaranya yaitu bekerja yang mengambil pekerjaan yang sangat <i>risk-an</i> , sebagai contoh pekerjaan ketinggian. Pekerjaan yang jumlah <i>main power</i> -nya minimalnya 20 orang itu harus sudah memberlakukan <i>permit</i> dan setiap <i>main power</i> 20 orang itu harus ada <i>safety officer</i> -nya. Disini ada izin kerja panas, dingin dan izin kerja di ketinggian atau <i>working at height</i> , karena kerja di ketinggian ini potensi bahayanya sangat tinggi ya.
13	Bagaimanakah proses isolasi yang terdapat pada sistem izin kerja?	Untuk isolasi kita tidak terlalu menerapkan ya, yang penting izin kerja sudah sesuai prosedur dan <i>prepare</i> persiapan kerja sudah ada dan kelengkapan <i>permit</i>
14	Apa saja tindakan pencegahan yang dilakukan dalam persiapan	Untuk segi pencegahan kita melakukan proteksi ya, dimana stiap ada pekerjaan kedalaman atau penggalian kita memproteksi dengan menggunakan <i>steel baricket</i> dan kita tutupi semua

No	Pertanyaan	Jawaban
	pembuatan <i>permit</i> ?	area kerja. Kalau di ketinggian kita memperkecil potensi bahaya dengan menggunakan <i>safety line</i> atau tali keselamatan dimana setiap pekerja wajib menggunakan <i>full body harness</i> diatas ketinggian.
15	Apakah ada pengukuran gas/ <i>Gas Testing</i> pada tahap persiapan <i>Permit</i> ? Pekerjaan apa saja yang membutuhkan pengukuran gas?	Oh jelas ada, kalau pekerjaan yang bersifatnya penggalian dibawah tanah itu sebelum melakukan pekerjaan. Ada tim yang melakukan atau mengecek kadar gas tersebut ya. Selain itu tidak hanya ada pekerjaan saja yang dilakukan tes gas, untuk pekerjaan pekerjaan diluar atau gedung biasanya orang <i>enviro</i> yang mengecek kadar gas.
16	Siapakah yang berkewenangan dalam mengesahkan/menandatangani surat izin kerja tersebut?	Sama seperti yang terlibat dalam permit, yang berkewenangan dalam menandatangani permit yaitu 3 orang tadi <i>site manager</i> , <i>supervior</i> dari <i>subcon</i> dan <i>safety officer</i> dari klien yang berada dilokasi tersebut. Dan pastinya sudah mendapatkan persetujuan dari <i>deputy manager</i> HSE dan <i>Manager</i> HSE
Tahap Proses		
17	Apakah surat izin tersebut ditampilkan di area kerja?	Seharusnya ditampilkan, tapi berhubung area kerja proyek MRT ini tidak tetap dan selalu berpindah-pindah, jadinya suratnya di pengang terus dan dimasukkan kedalam map. Hari ini mengerjakan ini areanya seperti ini, besok belum tentu sama seperti hari ini.
18	Bagaimanakah surat izin kerja tersebut dapat diketahui oleh semua pihak yang bersangkutan?	Kalau itu, kita setiap hari mengadakan <i>toolbox meeting</i> baik <i>shift</i> pagi maupun malam. Jadi <i>toolbox meeting</i> semua pekerja dikumpulkan lalu diberikan arahan mengenai pekerjaan apa saja yang dilakukan. Dan sebelum melakukan pekerjaan juga ada sosialisasi bersama juga.
19	Bagaimanakah memastikan bahwa	Saya selaku <i>safety officer</i> setiap hari melakukan safety patrol ke area aktivitas kerja, selain

No	Pertanyaan	Jawaban
	pekerjaan tersebut aman dan dapat dilakukan aktivitas kerja?	itu mengecek apakah <i>permit</i> -nya sudah sesuai prosedur atau belum, sudah lengkap atau belum. Mengecek juga pekerjaannya sehat dan siap dalam bekerja.
20	Apakah pekerjaan dapat dihentikan secara mendadak? Keadaan seperti apa yang mengharuskan aktivitas pekerjaan di hentikan?	Banyak, salah satu contohnya ya kalau bekerja di ketinggian ya sudah pasti harus wajib menggunakan <i>full body harness</i> , apabila saya menemukan pekerja yang tidak menggunakan itu ya terpaksa saya harus memanggil dia turun lalu memberikan <i>punishment</i> seperti <i>push up</i> baru saya suruh dia pakai <i>full body harness</i> -nya. Selain itu juga pemakaian alat berat yang tidak ada SIA atau SIO-nya mohon maaf pekerjaan harus dihentikan saat itu juga.
21	Bagaimana cara memberikan informasi mengenai aktivitas kerja maupun surat izin kerja apabila terdapat pergantian <i>shift</i> ?	Kalau itu, sebelum saya melakukan aktivitas pekerjaan saya diberitahukan oleh <i>admin safety</i> ya, lalu juga diberitahukan oleh <i>safety officer</i> yang ada di lokasi tersebut yang jadwalnya sebelum saya. Selain itu kita punya grup di <i>whatsapp</i> yang selalu men- <i>share</i> informasi-informasi baru.
22	Bagaimanakah tindakan yang dilakukan apabila terjadi keadaan darurat di area kerja?	Keadaan darurat di area kerja biasanya jatuh dari ketinggian, kebakaran dan lain-lainnya. Tindakannya yaitu memberikan pertolongan pertama saat terjadinya keadaan darurat, memastikan lokasi kerja aman dari bahaya dan segera menghubungi nomor-nomor darurat yang sudah ditempelkan di area kerja.
23	Bagaimana pemantauan/pengawasan sistem surat izin kerja yang ada di perusahaan?	Pengawasan <i>permit</i> , kita lihat dari segi area kerja, lingkungannya. Dimana area kerja yang sangat riskan, seperti pekerjaan yang <i>critical</i> atau pekerjaan yang betul-betul bahaya, jadi kita mengecek <i>permit</i> tersebut benar-benar sangat teliti.

No	Pertanyaan	Jawaban
Tahap Penutupan		
24	Bagaimana proses pengembalian surat izin kerja dan pendokumentasian yang ada di perusahaan?	Proses pengembalian surat izin di TWJO ini dimana setelah melakukan atau aktivitas kerja telah selesai dilaksanakan, biasanya surat izin kerja tersebut di perbanyak menjadi 3. Yang pertama, surat izin tersebut dikembalikan ke pihak <i>safety</i> klien, yang kedua <i>subcon</i> memiliki salinan surat tersebut dan yang ketiga biasanya dari <i>site engineering</i> daripada pekerjaan tersebut. Untuk di bagian <i>safety admin</i> , disimpan dan dikelola sewaktu-waktu ada audit dari konsultan.
25	Bagaimana proses perpanjangan <i>Permit</i> ?	Perpanjangan permit disini untuk kerja dingin itu 2 minggu sekali. Dan kalau izin kerja panas kita berlakukan 1 minggu sekali. Prosedur pembuatan dan perpanjangan itu berbeda, kalau pembuatan permit dimulai dengan izin kerja baru, tapi kalau perpanjangan itu untuk validasi. Jadi dimana permit itu sudah habis/ <i>overtime</i> jadi kita hanya berhak memvalidasi saja
26	Bagaimanakah cara memastikan tempat yang telah selesai digunakan untuk aktivitas kerja sudah dalam kondisi aman?	<i>Safety officer</i> melakukan <i>safety patrol</i> yang dilakukan setiap hari, menutup area kerja dengan menggunakan <i>steel baricket</i> atau <i>safety line</i> . Selain itu juga melakukan <i>joint internal inspection</i> yang dilakukan seminggu sekali, biasanya pada hari senin bersama HSE <i>Deputy Manager</i> dan HSE <i>Manager</i> .
27	Bagaimanakah proses pembatalan atau pemeriksaan sistem perlindungan/isolasi	Untuk masalah pembatalan isolasi itu dilakukan setelah pekerjaan itu selesai ya, harus ada komunikasi antara <i>supervisor</i> dengan <i>safety officer</i> yang berada dilapangan agar sewaktu-waktu

No	Pertanyaan	Jawaban
	setelah aktivitas pekerjaan telah selesai?	ada pemeriksaan atau kendala dapat dihindari.
28	Bagaimana proses pengembalian peralatan kerja dan isolasi?	Kalau soal pengembalian peralatan kerja, pelaksana biasanya yang bertanggung jawab terhadap alat-alat yang digunakan saat bekerja. Pelaksana berkoordinasi dengan tim mekanik alat, lalu membuat surat jalan pulang buat alat tersebut dan saya hanya memantau saja.
29	Bagaimana proses pendokumentasian surat izin kerja di perusahaan?	Surat izin kerja yang sudah selesai dikumpulkan menjadi satu setelah melakukan inspeksi ke area kerja kepada pihak yang bertanggung jawab. Setelah itu diberikan pada HSE admin lalu diarsipkan disana untuk keperluan audit.

Hasil Wawancara Mendalam Dengan Informan 4 (Safety Officer *Subcon*)

No	Pertanyaan	Jawaban
(1)	(2)	(3)
1	Apakah anda pernah mendengar / mengetahui tentang <i>Permit to Work System</i> atau sistem izin kerja?	Pernah
2	Apa yang anda ketahui tentang sistem izin kerja/ <i>Permit to Work System</i> ?	Sistem izin kerja itu adalah didalamnya surat izin kerja, surat izin kerja itu adalah suatu keharusan yang mesti dilakukan dalam bekerja dan mereka akan menuliskan jenis pekerjaannya, seperti contoh pemasangan besi maka dituliskan pekerjaan apa saja yang akan dilakukan, perlengkapan apa saja yang diperlukan untuk bekerja, harus memakai APD atau tidak (sepatu, <i>gloves</i> dan helm), pengamanannya apabila bekerja di ketinggian harus menggunakan <i>full body harness</i> dan itu kita akan mengecek perlengkapan itu apabila tidak lengkap maka kita akan tidak mengizinkan proses kerja tersebut dan apabila berkasnya tidak lengkap maka kita akan merekomendasikan untuk melengkapinya.
3	Apakah anda melakukan pelatihan tentang izin kerja pada karyawan dan kontraktor/pelaksana ?	Kita awal pekerjaan biasanya melakukan sosialisasi tentang P2K3. Jadi, disitu ada ada tentang mengenai SMK3 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja) yang didalamnya mengharuskan memberitahu mengenai pekerjaan apa saja yang dilakukan didalamnya. Memberi tahu kepada pelaksana pekerja, pekerja maupun mandornya juga kita arahkan pada saat <i>safety talk</i> yang dilakukan pada pagi hari sebelum bekerja dan sore hari

No	Pertanyaan	Jawaban
		pada shift malam. Dan kita juga harus memastikan pekerjaan apa saja yang akan dilaksanakan dan siapa saja yang akan bekerja serta kapan waktu pekerjaan akan berakhir.
4	Bagaimana prosedur dalam pembuatan PTW?	Kalau istilahnya <i>permit</i> yang ada di TWJO itu per satu minggu ya dan mengajukan surat izin bekerja dan jika berkas surat izin kerja sudah lengkap, ditandatangani oleh <i>safety</i> yang berada di lapangan <i>main contractor</i> , yang kedua ditandatangani oleh <i>site manager</i> dari <i>subcon</i> , yang ketiga ditandatangani oleh <i>site manager</i> dari <i>main contractor</i> , prosedur izin kerja dari TWJO. Untuk di <i>subcon</i> kami sendiri prosesnya adalah setiap mandor harus mengajukan surat izin kerja dan harus mendapatkan persetujuan dari <i>site manager</i> -nya itu sendiri serta saya sebagai orang <i>safety</i> . Selain itu harus dilengkapi berkas-berkas mengenai potensi bahaya apa saja yang mungkin ada didalam pekerjaan tersebut berserta pengendaliannya.
5	Apakah peranan anda dalam PTW?	Peranan saya di dalam <i>permit</i> ini adalah sebagai <i>safety officer</i> dan pengawas yang ada di <i>subcon</i> dan tugasnya untuk mengajukan <i>permit</i> kepada <i>main contractor</i> dan juga yang akan bertanggung jawab dalam pelaksanaan kerja serta mengesahkan <i>permit</i> .
6	Siapa saja yang terlibat didalam PTW?	Yang terlibat dalam PTW ini adalah bagian <i>safety</i> baik di TWJO maupun di <i>subcon</i> meliputi <i>safety officer</i> yang ada dilapangan, <i>deputy Manager</i> HSE dan juga <i>site manager</i> .
7	Apakah dalam pelaksanaan PTW selama ini, pernah menemukan masalah?	Tentu ada, biasanya masalah yang sering ditemukan adalah kelengkapan berkas pengajuan <i>permit</i> lalu masalah perpanjangan <i>permit</i> ya, cara mengendalikannya biasanya kita diberi waktu oleh pihak TWJO untuk melengkapi berkas permohonannya sambil berjalan sambil

No	Pertanyaan	Jawaban
	(bagaimana menanggulangi masalah tersebut?)	melengkapi berkas. Untuk masalah perpanjangan yang telat biasanya pihak TWJO mengingatkan pihak <i>subcon</i> untuk segera memperpanjang agar pekerjaan dapat dilanjutkan kembali.
8	Bagaimana menurut anda mengenai <i>Permit to Work System</i> yang ada di perusahaan?	Sudah cukup baik
Tahap Persiapan		
9	Bagaimana koordinasi dalam pembuatan izin kerja?	Koordinasinya jadi begini, saya mengkoordinasikan mengenai izin kerja ini kepada pihak konstruksi atau <i>site manager</i> yang ada di <i>subcon</i> untuk melengkapi berkas <i>permit</i> , setelah itu saya juga mengkoordinasikan kepada pihak <i>safety</i> yang ada di TWJO mengenai <i>permit</i> nya serta kelengkapan berkasnya.
10	Bagaimanakah tahap perencanaan dalam pembuatan izin kerja? apa saja yang termasuk didalam perencanaan?	Sistem yang ada di TWJO tidak terlalu sulit, kita hanya mengisi formulir yang diberikan oleh TWJO sehingga yang harus disiapkan dalam tahap perencanaan adalah memastikan pekerjaan tersebut aman ya dengan melakukan beberapa pengecekan, baik pengecekan lokasi lalu surat-surat izin kerja serta hasil tabel potensi bahaya yang mungkin ada dalam pekerjaan tersebut. Biasanya, bisa menggunakan HIRARC atau JSA
11	Bagaimanakah proses penyusunan penilaian bahaya pada aktivitas kerja yang akan dilakukan?	Dalam penyusunan penilaian bahaya, kami selaku <i>subcon</i> sudah memiliki tabel JSA yang didalamnya berisi jenis pekerjaan apa saja yang akan dilakukan, potensi bahaya apa saja yang akan mungkin terjadi apakah pekerjaan tersebut memiliki resiko bahaya yang tinggi,

No	Pertanyaan	Jawaban
		sedang, atau rendah, untuk itu pengendalian yang dilakukannya juga berbeda antara pekerjaan yang resikonya lebih tinggi dengan pekerjaan dengan resiko rendah atau sedang
12	Apa saja tipe/kategori kerja yang harus memiliki izin kerja?	Pekerjaan yang harus memiliki izin kerja yaitu pekerjaan-pekerjaan yang memiliki potensi bahaya yang tinggi seperti pekerjaan <i>confident space</i> , pekerjaan diketinggian, pekerjaan panas dan pekerjaan dingin, penggalian, pengecoran dan lain-lainnya.
13	Bagaimanakah proses isolasi yang terdapat pada sistem izin kerja?	Untuk proses isolasi, kami sudah memastikan pengamanan yang pasti dalam setiap jenis pekerjaan. Sama dengan pencegahan proses isolasi harus tersedia pada saat <i>permit</i> akan diajukan.
14	Apa saja tindakan pencegahan yang dilakukan dalam persiapan pembuatan <i>permit</i> ?	Tindakan pencegahan yang dilakukan disesuaikan dengan potensi bahaya yang memungkinkan saat bekerja. Misalnya dalam bekerja ketinggian, menggunakan <i>full body harness</i> selain itu juga diberikan arahan pada saat memulai pekerjaan dan memasang rambu-rambu peringatan yang diletakkan diatas guna untuk mengingatkan para pekerja dalam bekerja aman serta selamat.
15	Apakah ada pengukuran gas/ <i>Gas Testing</i> pada tahap persiapan <i>Permit</i> ? Pekerjaan apa saja yang membutuhkan pengukuran gas?	Untuk masalah pengukuran gas, pihak TWJO yang mempunyai kewenangan. Di TWJO sendiri memiliki divisi <i>enviro</i> yang berfungsi melakukan pengukuran gas saat sebelum memulai pekerjaan dan pengecekan gas secara keseluruhan.
16	Siapakah yang berkewenangan dalam mengesahkan/menandatangani surat izin	Seperti yang saya bilang tadi bahwa yang berkewenangan menandatangani surat izin kerja adalah <i>safety officer</i> yang ada dilapangan, <i>site manager</i> yang ada di TWJO, site manager

No	Pertanyaan	Jawaban
	kerja tersebut?	yang ada di <i>subcon</i> dan <i>safety officer subcon</i> dan pastinya sudah disetujui oleh <i>deputy manager HSE</i> dan <i>Manager HSE</i> .
Tahap Proses		
17	Apakah surat izin tersebut ditampilkan di area kerja?	Tidak. Karena lokasi area kerja kita yang berubah-ubah setiap hari dan berpindah-pindah, untuk itu pihak <i>safety</i> hanya memasukan surat izin kerja didalam map, sekatu-waktu ada konsultan yang mengaudit dan kita sudah melengkapi izin kerjanya.
18	Bagaimanakah surat izin kerja tersebut dapat diketahui oleh semua pihak yang bersangkutan?	Surat izin kerja dapat diketahui oleh semua pekerja melalui mandor. Selain itu sebelum melakukan aktifitas pekerjaan, pekerja wajib mengikuti kegiatan <i>tool box meeting</i> yang dilakukan 2 kali dalam sehari pada <i>shift</i> pagi dan <i>shift</i> malam. <i>Tool box meeting</i> ini bertujuan untuk sosialisasi mengenai pekerjaan oleh seluruh pekerja yang akan diarahkan oleh tim <i>safety</i> TWJO.
19	Bagaimanakah memastikan bahwa pekerjaan tersebut aman dan dapat dilakukan aktivitas kerja?	Kita memastikan pekerjaan aman dengan melakukan pengecekan dilapangan. Kami dari <i>subcon</i> sendiri memiliki formulir yang dimana harus melakukan pengecekan sesuai dengan formulir tersebut sebelum aktivitas kerja dilaksanakan.
20	Apakah pekerjaan dapat dihentikan secara mendadak? Keadaan seperti apa yang mengharuskan aktivitas pekerjaan di hentikan?	Pekerjaan itu bisa dihentikan oleh pihak <i>safety</i> apabila tidak aman. Tempat tidak aman, alat tidak aman dan situasi yang tidak aman seperti tidak menggunakan APD saat bekerja dan kita memiliki kewenangan untuk menghentikan pekerjaan.

No	Pertanyaan	Jawaban
21	Bagaimana cara memberikan informasi mengenai aktivitas kerja maupun surat izin kerja apabila terdapat pergantian <i>shift</i> ?	Untuk masalah ini saya dan rekan-rekan kerja saya melakukan <i>briefing</i> pada saat memulai pekerjaan dan setelah selesai pekerjaan. <i>Briefing</i> ini membahas aktivitas kerja apa saja yang dilakukan, potensi bahaya yang ada serta lokasi kerjanya dimana.
22	Bagaimanakah tindakan yang dilakukan apabila terjadi keadaan darurat di area kerja?	Keadaan darurat yang terjadi di proyek mrt ini sangat mungkin terjadi, untuk itu perlu koordinasi yang baik didalamnya. Setiap <i>site</i> sudah dipasangkan nomor telepon yang bisa dihubungi seperti pemadam kebakaran, <i>ambulance</i> dan nomor tim HSE. Selain itu kita sudah tersedia APAR dan kotak P3K di setiap pos atau area.
23	Bagaimana pemantauan/pengawasan sistem surat izin kerja yang ada di perusahaan?	Pengawasan surat izin kerja dengan melakukan <i>safety patrol</i> memastikan surat izin tersebut terlaksana dengan baik serta kelengkapan berkas-berkasnya sudah terpenuhi.
Tahap Penutupan		
24	Bagaimana proses pengembalian surat izin kerja dan pendokumentasian yang ada di perusahaan?	Pengembalian <i>permit</i> ini dilakukan dalam satu bulan. Dalam satu bulan ini sudah melakukan berapa aktivitas pekerjaan. <i>Permit</i> tersebut dikumpulkan lalu dikembalikan pada pihak TWJO untuk dokumentasi, terlepas dari itu kami memiliki salinannya.
25	Bagaimana proses perpanjangan <i>Permit</i> ?	Perpanjangan <i>permit</i> biasanya dilakukan dalam 2 minggu sekali ya, dimana dokumen <i>permit</i> yang lama diserahkan kepada pihak <i>safety</i> . Prosedurnya sama seperti pembuatan <i>permit</i> , hanya saja dilengkapi di formulirnya apabila terdapat aktivitas pekerjaan baru, siapa yang bekerja, lokasi serta potensi bahaya yang ada. Itu harus dilampirkan di dalam berkas <i>permit</i> .

No	Pertanyaan	Jawaban
26	Bagaimanakah cara memastikan tempat yang telah selesai digunakan untuk aktivitas kerja sudah dalam kondisi aman?	Kita melakukan <i>safety patrol</i> yang dilaksanakan sebelum dan sesudah kita melakukan aktivitas kerja. Dengan adanya <i>safety patrol</i> maka kita dapat memantau tempat dilakukan aktivitas kerja apakah sudah aman atau belum.
27	Bagaimanakah proses pembatalan atau pemeriksaan sistem perlindungan/isolasi setelah aktivitas pekerjaan telah selesai?	Masalah isolasi ini dilakukan apabila pekerjaan tersebut sudah mau selesai ya, tapi tergantung dari jenis pekerjaannya juga kalo aktivitas pekerjaannya dari awal sampai akhir membutuhkan sistem isolasi tersebut maka harus menunggu aktivitas kerja itu selesai baru boleh dilakukan pembatalan.
28	Bagaimana proses pengembalian peralatan kerja dan isolasi?	Untuk masalah pengembalian alat kerja, <i>supervisor</i> atau mandoran yang bertanggung jawab kepada divisi mekanik terhadap alat apa saja yang digunakan selesai menggunakan alat tersebut. Ada surat untuk peminjaman alat yang diharapkan agar proses peminjaman dapat terlaksana dengan baik. Apabila ada kehilangan atau kerusakan alat <i>supervisor</i> tersebutlah yang bertanggung jawab terhadap divisi mekanik
29	Bagaimana proses pendokumentasian surat izin kerja di perusahaan?	Kalau itu, setelah aktivitas kerja selesai dan sudah melakukan patroli untuk mengecek lokasi sudah aman atau belum surat izin kerja di kumpulkan dan diperbanyak untuk arsip kami sendiri dan yang asli diberikan pada tim HSE untuk diarsipkan disana.